

## Polisi Bekuk Guru Ngaji di Cirebon yang Tega Cabuli 11 Murid Perempuan

CIREBON (IM) - Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Cirebon Kota membekuk S (52) alias OB, guru ngaji yang tega mencabuli muridnya yang masih dibawah umur. Guru ngaji di salah satu madrasah di Cirebon, Jawa Barat itu mengaku telah melakukan perbuatan cabul terhadap 11 orang anak yang masih dibawah umur.

Kapolres Cirebon Kota, AKBP Arief Indra Sentanu, mengatakan pelaku mengajak korban untuk mengaji di ruangan yang terpisah dengan guru lain.

"Korban diajar oleh pelaku untuk melakukan pengajian dalam keadaan berdua, di mana guru-guru lain berada di tempat atau kelas yang lain," ungkapnya saat menggelar konferensi pers di Mapolres Cirebon Kota, Jumat (17/3).

Setelah suasana terlihat sepi, pelaku mulai melakukan pencabulan terhadap muridnya. Di hadapan penyidik Satreskrim Polres Cirebon Kota, pelaku mengaku hanya meraba seluruh tubuh korban termasuk alat vital.

"Ketika sedang berdua,

pelaku melakukan perbuatan cabul tersebut, yang membuat korban merasa resah, karena setiap pengajian pelaku melakukan perbuatan yang terulang," lanjutnya.

Perbuatan cabul tersebut sudah dilakukan sejak November 2022, dengan total korban sebanyak 11 orang. "Korban perempuan semua, modus yang dilakukan sama semua," kata Arief.

Diungkapkan Arief, setelah melakukan perbuatan bejatnya itu, pelaku sempat mengancam korban agar tidak memberitahukan perbuatannya kepada orang tua korban. Akibat dari perbuatannya pelaku harus mendekam di Mapolres Cirebon Kota untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya.

S alias OB dikenakan pasal 76E juncto 82 ayat 1 undang-undang RI No 17 tahun 2016 tentang perlindungan anak dengan ancaman maksimal 15 tahun penjara. "Karena pelaku ini pengajar maka ancaman pidananya ditambah seperti dari pidana pokok," kata Arief menegaskan. • lus

# 12 | PoliceLine

FOTO: ANTARA



## SINERGITAS TNI-POLRI UNGKAP KASUS NARKOTIKA DI BOGOR

Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin (tengah) bersama Dandim 0621/Kab. Bogor Letkol Kav Gan Gan Rusgandaran (kanan) menunjukkan barang bukti saat rilis tindak pidana peredaran narkotika jenis ganja di Mapolres Bogor, Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat, Jumat (17/3). Satuan Reserse Narkotika Polres Bogor beserta Kodim 0621 Kab. Bogor mengungkap kasus peredaran narkotika jenis ganja seberat 6,5 kilogram dan mengamankan satu orang tersangka berinisial NMD (25), dengan modus operandi mengedarkan melalui jasa pengiriman barang atau ekspedisi.

## Polda Metro Jaya Siapkan Program Keamanan Sambut Ramadhan

Polri harus multitasking, baik menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, melindungi dan mengayomi masyarakat, dan penegakan hukum kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko.

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya telah menyiapkan program-program edukasi dan preventif terkait keamanan dan ketertiban masyarakat dalam menyambut bulan suci

Ramadhan

"Program tersebut terkait program preventif dan preventif bagaimana mengedukasi, menyosialisasikan, dan mengimbau dengan target masyarakat menjaga lingkungan," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko menurut keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Jumat (17/3).

Program pertama, Polisi

RW, adalah program yang melakukan interaksi secara positif antara personel polisi dengan masyarakat. "Polisi datang, melihat, mendengar, mencatat, dan menyelesaikan masalah apa pun, terkait menjaga lingkungan," kata Trunoyudo.

Kemudian, program Bhabinkamtibmas Bersinergi dengan Babinsa, Kepala Lurah, dan Desa. Ini merupakan tiga pilar ke depan untuk memetakan persoalan sebagai penyelesaian masalah.

"Polri harus multitasking, baik menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, melindungi dan mengayomi masyarakat, dan penegakan hukum," ucap Trunoyudo.

Selanjutnya, program preventif, yakni Patroli Perintis Presisi dan layanan sebaran dan layanan malam hari oleh Polda Metro Jaya.

"Jadi kita bisa lihat berapa kerawanan itu pada malam hari. Tentu nanti pada saat Ramadhan juga

ada Berkah Ramadhan, ada Subuh Keliling, dan lain-lain yang dikedepankan oleh Direktorat Binmas Polda Metro Jaya ini melakukan program preventif terkait Ramadhan," ucapnya.

Trunoyudo menambahkan dengan kegiatan masyarakat yang meningkat, tidak menutup adanya peningkatan kasus Kamtibmas yaitu 3C (Curas, Curat, Curanmor). "Maka penegakan hukum langkah terakhir dalam mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat. Ini langkah terakhir dalam proses penegakan hukum," kata Trunoyudo.

Trunoyudo juga mengimbau kepada masyarakat untuk bersama-sama menjaga lingkungan masing-masing pada bulan Ramadhan.

"Polri sudah menjamin program-program tersebut tadi, adalah kegiatan rutin yang ditingkatkan, menjelang dan saat bulan Ramadhan," ujarnya. • lus

## Pria Pemutilasi Mayat dalam Koper Berdalih Hendak Disodomi Korban

BOGOR (IM) - Kasus mayat pria dimutilasi dalam koper merah di Tenjo, Kabupaten Bogor, akhirnya terungkap. Pelaku ditangkap polisi merupakan seorang pria.

"(Pelaku) cowok," ujar Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin, Jumat (17/3).

Iman belum mengungkap identitas pelaku tersebut. Mantan Kapolres Tangel ini juga belum mengungkap apa hubungan korban dan pelaku ini.

Berdasarkan pengakuan sementara pelaku, dia berdalih membunuh korban karena hendak disodomi.

"Kalau pengakuan Tersangka, katanya karena dia mau disodomi sama korban," imbuh Iman.

Sebelumnya, Iman membenarkan pelaku mutilasi telah ditangkap. Pelaku ditangkap di Yogyakarta.

"Betul, sudah kami tangkap," ujar Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin, Jumat (17/3). "Ditangkap di Yogya," kata Iman.

Sementara itu, Kasat Reskrim Polres Bogor AKP Yohanes Redhoi mengungkap identitas korban mutilasi. Korban berinisial R.

"Korban inisial R orang Medan, Sumatera

Utara, tapi domisili di Tangerang," kata Yohanes.

Mayat mutilasi itu ditemukan dalam koper di Tenjo, Bogor, pada Rabu (15/3) pagi. Koper tersebut awalnya sempat dikira pakaian bekas.

Ketua RT02/02 Agus Hermawan menerangkan, koper berisi mayat tersebut ditemukan warga yang sedang melintas sekitar pukul 07.15 WIB. Saat pertama ditemukan, koper dalam keadaan tertutup sebagian. Namun setelah dibuka ternyata berisi mayat.

"Rabu pagi ada warga yang lapor ke saya adanya penemuan mayat dan kami ke TKP. Ada kelihatan pantatnya doang. Terus kita pastikan itu manusia atau bukan, kita buka resleting kopernya pakai tang," kata Agus.

Menurutnya, sejauh ini belum ada warga yang melihat aktivitas mencurigakan sebelum koper berisi mayat ditemukan. Agus mengakui bahwa di sekitar lokasi penemuan kerap sepi saat malam hari.

"Sepi kalau malam belum ada penerangan. Pas ditemukan itu koper sudah terbuka sedikit kelihatan pantatnya doang. Pas dibuka, yang hilang itu kepala sama kakinya. Tangannya masih ada," kata Agus. • lus



FOTO: ANTARA

PENGUNGKAPAN KASUS NARKOBA DI MEDAN Sejumlah tersangka ditampikan saat rilis pengungkapan kasus narkotika di Polrestabes Medan, Medan, Sumatera Utara, Jumat (17/3). Polrestabes Medan menangkap 183 orang tersangka dari 159 kasus narkotika selama tiga bulan terakhir dan menyita barang bukti narkotika jenis sabu sebanyak 69kg, ganja kering 32kg dan 78 butir pil ekstasi.

## Polisi Dalami Kasus Sabu Seorang Pejabat di Kota Tasikmalaya

TASIKMALAYA (IM) - Kepala Kepolisian Resor Kota Tasikmalaya, AKBP Aszhari Kurniawan mengatakan pihaknya terus mendalami kasus penggunaan sabu yang dilakukan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kota Tasikmalaya, berinisial AA.

Dia menjelaskan bahwa proses pendalaman itu dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap AA. Adapun tahapan prosesnya saat ini masih pemeriksaan awal kaitan dengan penyelidikan.

"Betul saat ini kami sedang mendalami, dalam artian melakukan pemeriksaan kepada yang bersangkutan. Sekaligus saya mau mengkonfirmasi mengklarifikasi bahwa tahapan prosesnya juga masih dalam tahap proses pemeriksaan awal dalam artian proses penyelidikan," kata Aszhari, Jumat (17/3).

Adapun dalam penanganan kasus itu, menurutnya, pihaknya akan berkoordinasi dengan sejumlah pihak, mulai dari Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tasikmalaya, termasuk Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Tasikmalaya. Setelahnya, disebut Aszhari, nanti akan ditentukan langkah selanjutnya.

"Karena terhadap yang bersangkutan dalam hal ini tidak didapatkan barang bukti, namun betul hasil tes urinenya positif," sebutnya.

Aszhari menegaskan kembali bahwa perkara tersebut masih dalam proses pemeriksaan atau penyelidikan. dan AA pun hingga saat ini diketahui belum dilakukan penahanan.

"Posisi tidak ditahan, karena kita masih dalam

proses penyelidikan, kalau ditahan itu proses penyelidikan," pungkasnya. Sebelumnya, AA positif narkotika jenis sabu. Hal tersebut merupakan hasil pengembangan dari penangkapan seorang pegawai harian lepas (PHL).

Kabid Humas Polda Jabar, Kombes Pol Ibrahim Tompo menjelaskan, pada Sabtu 11 Maret 2023 pihaknya mengamankan seorang PHL Bappelitbangda Kota Tasikmalaya berinisial AL (45).

"Saat dilakukan pengeledahan ditemukan tiga paket sabu," jelasnya saat dihubungi Kamis (16/3).

Tiga paket sabu yang ditemukan beratnya sekitar 0,3 gram. Polisi melakukan pengamanan dan meminta keterangan AL untuk mendalami keterlibatan pihak lain.

AL yang saat ini statusnya merupakan tersangka mengaku pernah diajak untuk menggunakan sabu bersama Kepala Bappelitbangda Kota Tasikmalaya. Barang haram tersebut diakui AL digunakan di pertengahan tahun 2022.

"Kemudian kita penyidik melakukan undangan klarifikasi terhadap saudara AA yang merupakan Kepala Bappelitbangda Kota Tasikmalaya dan dilakukan pemeriksaan. Waktu itu AA mengaku keterangan dari tersangka AL," ungkapnya.

Selain dimintai keterangan, penyidik pun melakukan tes urine terhadap AA. Hasilnya, positif metamfetamin (sabu). Meski positif menggunakan sabu, AA tidak ditetapkan sebagai tersangka karena tidak ditemukan barang bukti. AA diserahkan ke Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tasikmalaya untuk menjalani rehabilitasi. • lus

## Babinsa dan Babinkamtibmas Cibinong Kompak Amankan Bandar Ganja

CIBINONG (IM) - Babinsa dan Babinkamtibmas Kelurahan Tengah, Cibinong, Polres Bogor mengamankan satu orang tersangka bandar narkotika dan juga narkotika jenis ganja.

Terungkapnya peredaran ganja ini berasal dari kecurigaan pemilik warung akan paket ganja yang dibungkus kotak kopi berwarna coklat yang dititipkan kepadanya. Bersama warga, pemilik warung pun melaporkan ke Babinsa dan Babinkamtibmas.

Dari tangan tersangka berinisial NMD (25), kepolisian mengamankan ganja seberat 3,3 Kg. Lalu, setelah pengembangan ke gudang salah satu jasa pengiriman, Sat Res Narkotika Polres Bogor mengamankan tambahan ganja sebesar 3,3 Kg.

"Saya bersama Komandan Kodim 0621, mengapresiasi kerjasama Babin-

sa dan Babinkamtibmas yang telah mengamankan seorang tersangka dan juga barang bukti ganja," kata Kapolres Bogor, AKBP Iman Imanudin kepada wartawan, Jumat (17/3).

AKBP Iman Imanudin menuturkan bahwa tersangka NMD akan dijerat dengan pasal 11 dan 114 Undang-Undang nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika.

"NMD terancam hukuman penjara minimal 5 tahun dan maksimal hukuman mati, lalu sanksi denda minimal Rp 5 miliar dan maksimal Rp 10 miliar," tutur AKBP Iman Imanudin.

Ia menjelaskan bahwa jajaran Sat Res Narkotika masih mengejar pengedar lainnya yang berhasil kabur, berikut jaringan ganja>bandar ganja yang lebih besar.

"Kami terus mengembangkan kasus peredaran ganja dari Provinsi Suma-

tera Utara ini, rencananya ganja tersebut akan diedarkan di Bogor Raya, termasuk Kota Depok," jelasnya.

Komanda Kodim 0621, Letkol (Inf) Gan Gan Rusgandara meminta masyarakat untuk tidak segan melapor ke Babinsa dan Babinlamtibmas.

"Tidak hanya perkara peredaran narkotika, pencurian kendaraan bermotor, perampokan, tawuran dan lainnya juga bisa masyarakat laporkan ke Babinsa dan Babinkamtibmas, baik itu ke rumahnya maupun melalui nomor handphonenya," pinta Letkol (Inf) Gan Gan.

Ia menjelaskan, akan melaporkan prestasi anggotanya baik itu ke Korem 061 Surya Kencana, Kodam III Siliwangi hingga Panglima TNI Angkatan Darat. "Insya Allah selanjutnya ada penghargaan dari pimpinan hingga Panglima TNI Angkatan Darat," jelasnya. • lus



FOTO: IM/FRANS

## PASAR MURAH POLDA METRO JAYA

Suasana Pasar Murah yang digelar di Halaman Gedung Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Metro Jaya. Jumat (17/3). Menyambut bulan suci Ramadhan dan Idul Fitri 1444 H/2023 M Polda Metro Jaya bersinergi dengan Pemprov DKI Jakarta menggelar Pasar Murah.